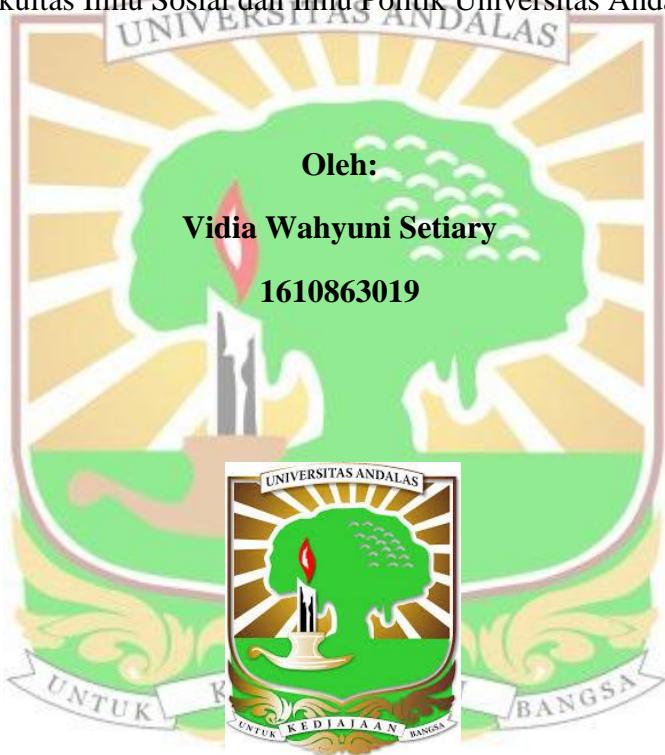


**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE MENGENAI
BERITA PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG (MA) TERHADAP VAKSIN
HALAL COVID-19 DI MEDIA DETIK.COM DAN TEMPO.CO PERIODE
APRIL 2022-MEI 2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE MENGENAI BERITA PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG (MA) TERHADAP VAKSIN HALAL COVID-19 DI MEDIA DETIK.COM DAN TEMPO.CO PERIODE APRIL 2022-MEI 2022

Oleh:
VIDIA WAHYUNI SETIARY
1610863019

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si
Muhammad Thaufan A, M.A

Upaya pemerintah Indonesia dalam memerangi wabah Covid-19 adalah dengan melakukan vaksinasi nasional. Vaksinasi adalah pemberian vaksin ke dalam tubuh supaya terbentuk kekebalan dalam tubuh agar terhindar dari penyakit. Kehadiran vaksin di Indonesia menuai kontroversi, munculnya perdebatan di tengah-tengah publik. Banyak kelompok masyarakat yang menolak vaksin dengan berbagai alasan, salah satunya mengenai status halal dan haramnya vaksin Covid-19. Pro-kontra kehalalan vaksin kembali mencuat setelah adanya tuntutan uji materiil Yayasan Konsumen Muslim Indonesia (YKMI) terhadap Perpres atas pengadaan vaksin, tuntutan itu menghasilkan putusan Mahkamah Agung (MA) yang mewajibkan pemerintah untuk menggunakan vaksin Covid -19 yang telah teruji halal oleh MUI dan tidak boleh lagi menggunakan vaksin yang belum mendapatkan sertifikasi halal. Sumber data penelitian ini adalah berita mengenai putusan Mahkamah Agung terhadap vaksin halal Covid-19 yang dimuat di media *online* Detik.com dan Tempo.co. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bentuk pengkonstruksian realitas antara media *online* Detik.com dan Tempo.co terkait putusan Mahkamah Agung terhadap kehalalan vaksin Covid-19. Dengan menggunakan empat struktur pada analisis *framing* Pan dan M. Kosicki, mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan *framing* pemberitaan yang disajikan oleh Detik.com dan Tempo.co pada isu yang sama. Pada Detik.com lebih mendukung putusan Mahkamah Agung terhadap penggunaan vaksin halal, sebaliknya dengan Tempo.co yang cenderung pada kritikan negatif mengenai keluarnya putusan Mahkamah Agung.

Kata Kunci: *Framing*, Media *Online*, Vaksinasi, Vaksin Halal.

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF ONLINE MEDIA REPORTING REGARDING SUPREME COURT'S DECISION ON HALAL COVID-19 VACCINE IN MEDIA DETIK.COM AND TEMPO.CO PERIOD APRIL 2022-MAY 2022

By:
VIDIA WAHYUNI SETIARY
1610863019

Supervisor:

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si
Muhammad Thaufan A, M.A

Indonesian government attempts for prevention against Covid-19 pandemic are with implementing a national vaccination. Vaccination is injection of vaccines into the body in order to form immunity to avoid disease. The existence of vaccines in Indonesia has caused many controversies that have arisen the public debate. Many community groups reject vaccines for various reasons, one of which is regarding the halal status and the prohibition of the Covid-19 vaccine. The pros and cons of vaccine halalness have re-emerged after the demands for a judicial review by the Indonesian Muslim Consumers Foundation (YKMI) against the Perpres for the procurement of vaccines, this demand resulted in a decision by the Supreme Court (MA) obliging the government to use the Covid-19 vaccine that has been tested halal by the MUI and may no longer use vaccines that have not received halal certification. Sources of the data are news regarding the Supreme Court's decision on the Covid-19 halal vaccine published in the online media Detik.com and Tempo.co. This study uses Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis method. The results of this study are to reveal the form of reality construction amongst online media Detik.com and Tempo.co regarding the Supreme Court's decision on the halalness of the Covid-19 vaccine. By using the four structures in Pan and M. Kosicki's framing analysis, it is revealed that differences are found in the framing of the news presented by Detik.com and Tempo.co on the same issue. Detik.com supports the Supreme Court's decision on the use of halal vaccines but on the other side Tempo.co tends to be negatively criticized the issue of the Supreme Court's decision.

Keywords: *Framing, Online Media, Vaccination, Halal Vaccine.*